BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap atau disebut dengan kekayan perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan keseimbangan antara total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar perusahaan (Syamsyudin, 2007). Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur asset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Semakin besar struktur asset serta stabilnya struktur modal dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan.

Perusahaan diharapkan memiliki total aset yang tinggi agar perusahaan tidak memiliki biaya dari luar yang besar (hutang). Hal ini disebabkan karena aktivitas aset yang terjadi dalam perusahaan memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan.

Struktur modal adalah salah satu komponen yang sangat terpenting karena dengan baik dan buruknya akan mempunyai dampak secara langsung pada financial suatu perusahaan (Pratiwi dan Topowijono, 2018:91). Besarnya suatu struktur modal tergantung pada komposisi perolehan dana yang telah diperoleh dari pihak luar ataupun pihak dalam, seperti modal sendiri dan hutang. Sejalan dengan adanya aktifitas organisasi sehari-hari, pasti memerlukan modal tambahan yang tidak sedikit

sesuai dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan.

Struktur modal sangat dibutuhkan perusahaan karena dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan kemakmuran atau nilai perusahaan.

Pertumbuan penjualan (sales growth) merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya disbanding dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016:96). Pertumbuhan penjualan bias dilihat dati peningkatan dari segi jumlah, produktivitas perusahaan untuk menjual produknya dari tahun sebelumnya.

Semakin tinggi penjulan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong profit semakin tinggi profit yang kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan (Farhana dkk, 2016). Salah satu penilaian yang penting oleh investor dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah penilaian aspek profitabilitas. Perusahaan yang mengelola perusahaan yang baik memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan yang tinggi akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor (Sudarmono, 2016:02). Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan, keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan.

Alasan memilih perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dalam penelitian ini yaitu manufaktur otomotif

merupakan salah satu perusahaan manufaktur otomotif terbesar kedua di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN sehingga sangat berperan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Manufaktur ini memiliki beberapa mata rantai yaitu dari pembuatan komponen, produksi, dan perakitan kendaraan, jaringan distribusi dan penjualan hingga layanan purna jual. Berkembngnya manufaktu ini memberikan dampak positif yang besar bagi perusahaan negara karena memiliki potensi yang cukup besar sehingga dapat menarik para investor untuk mengembangkan investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Risa Rukmana dan Nurlaila Hasmi, 2018) didapatkan hasil bahwa struktur modal, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hidayatur Rahmi, 2019) didapatkan hasil struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Imwi Brastibian, Mujino, dan Risal Rinofah, 2020) didapatkan hasil struktur modal, pertumbuha penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas merupakan metric keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktifitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012 hal. 196). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010. hal. 122). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014). Dengan kata lain dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Sudarmadji dan Sularto,2007). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh

pihak manajeman untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014) . Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksebilitas ke pasar modal dan kemapuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
4. Apakah struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
   Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh struktur aset, struktur modal, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan
   Untuk memberikan informasi kepada para semua pihak manajemen perusahaan manufaktur sub sektor oromotif dalam pengambilan keputusan terhadap profitabilatas perusahaan dan memberikan gambaran terhadap investor mengenai kondisi industri otomotif saat ini.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Suarabaya
   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan literatur kepustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian khususnya mengenai profitabilitas.

Halaman Sengaja Dikosongkan